SURAH 107 - AYAT 3

وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ

ANALISIS I'RAB

Kata 1: و

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf 'Aṭaf
I'rab & Tanda: Mabni atas Fathah
Penjelasan: Huruf 'Aṭaf.
Akar Kata: و

Kata 2: لا

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf Nafy
I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun
Penjelasan: Huruf peniadaan.
Akar Kata: ا ل

Kata 3: يحض

Kategori: Fi'il
Bentuk Kata: Muḍāri'
Kedudukan: Ma'ṭūf
I'rab & Tanda: Marfu' dengan Dhommah
Penjelasan: Di-Aṭaf-kan kepada غُدَيَّةٍ. Fa'ilnya Dhomir Mustatir (Dia).
Akar Kata: ح ض ض

Kata 4: على

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf Jarr
I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun
Penjelasan: Huruf Jarr.
Akar Kata: ع ل و

Kata 5: طعام

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Maṣdar
Kedudukan: Isim Majrūr
I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah
Penjelasan: Isim Majrūr dan Muḍāf.
Akar Kata: ط ع م

Kata 6: المسكين

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Mufrad, Ma'rifat, Mudzakkar
Kedudukan: Muḍāf Ilaih

I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah
Penjelasan: Muḍāf Ilaih dari طَعَامِ
Akar Kata: س ك ن

ANALISIS BALAGHAH

Ma'ani

Jenis Uslub: Qarn/Muqābalah
Analisis: Ayat 2 dan 3 adalah *Muqābalah* (kontras) yang saling melengkapi dalam gambaran keburukan: aktif melakukan keburukan (**menghardik yatim**) dan pasif meninggalkan kebaikan (**tidak menganjurkan memberi makan miskin**). Ini memperkuat gambaran kekejaman si pendusta agama.

Ma'ani

Jenis Uslub: Mubālaghah (Hiperbola)
Analisis: Sifat **لَا يَحُضُّ**(lā yaḥuḍḍu/tidak menganjurkan)** menunjukkan *Mubālaghah*. Jika sekadar *menganjurkan* saja tidak dilakukan, apalagi *melakukannya* sendiri. Ini menunjukkan pelit yang ekstrim.